

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat observasional dan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian observasional adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau kejadian yang terjadi secara alami pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan tanpa memberikan intervensi atau perlakuan tertentu pada subjek penelitian (Sentosa, 2013). Pendekatan *cross-sectional* adalah salah satu jenis desain penelitian observasional yang dilakukan pada satu titik waktu tertentu untuk memeriksa hubungan antara variabel-variabel tertentu dalam suatu populasi atau sampel. Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan pada saat yang sama dari sekelompok individu atau subjek penelitian (Adiputra et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Data ini dikumpulkan untuk tujuan tertentu dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sedang dijalankan (Adiputra et al., 2021). Pada penelitian ini digunakan kuesioner untuk mengetahui seberapa besar tingkat gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang DAGUSIBU obat di Puskesmas Bergas dan Puskesmas Pabelan. Kuesioner diberikan secara langsung kepada pasien menggunakan kertas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bergas dan Puskesmas Pabelan di bagian ruang tunggu Apotek, pada bulan Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian adalah keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik atau sifat yang sama dan relevan dengan pertanyaan penelitian yang sedang dijalankan. Populasi dapat berupa manusia, hewan, benda, atau konsep (Adiputra et al., 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan yang mendapatkan pelayanan *dispensing* obat di apotek Puskesmas Bergas dan Puskesmas Pabelan dimana total pasien rawat jalan dalam kurun waktu 3 bulan terakhir yaitu Juni, Juli, dan Agustus sejumlah 4.500 orang untuk puskesmas Bergas dan sejumlah 4.300 orang untuk puskesmas Pabelan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diobservasi atau diuji dalam sebuah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah responden yang mengisi kuesioner. Sampel dipilih untuk merepresentasikan populasi dan digunakan untuk membuat generalisasi tentang populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dilakukan karena seringkali tidak memungkinkan atau tidak efisien untuk mengobservasi atau menguji seluruh populasi (Adiputra et al., 2021).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* atau disebut juga *convenience sampling*, adalah metode pengambilan sampel di mana responden dipilih berdasarkan ketersediaan dan kemudahan akses peneliti. Peneliti memilih subjek yang paling mudah dijangkau atau yang secara kebetulan berada di lokasi yang tepat pada waktu yang ditentukan (Aprianinda, 2018).

Rumus sampel Slovin adalah salah satu metode yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel yang dibutuhkan dalam penelitian dengan mempertimbangkan jumlah populasi (Jayanegara et al., 2020). Populasi pada penelitian ini telah diketahui jumlahnya. Rumus ini umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti ingin membuat generalisasi hasil penelitian ke populasi secara keseluruhan. Sampel pada penelitian ini adalah responden.

Rumus sampel Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Di mana:

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = Margin of error atau toleransi kesalahan yang diperbolehkan = 15%

Presisi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 0,15 maka besar sampel pada penelitian ini adalah:

1. Puskesmas Bergas

Total 3 bulan: 4.500 orang

Rata rata 3 bulan: $\frac{4500}{3} = 1.500$ orang

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{1500}{1+1500(0,15)^2} = \frac{1500}{1+33,75} = 43,17$$

2. Puskesmas Pabelan

Total 3 bulan: 4.300 orang

Rata rata 3 bulan: $\frac{4300}{3} = 1.433$ orang

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{1433}{1+1433(0,15)^2} = \frac{1433}{1+32,24} = 43,11$$

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 43,17 dan 43,11 responden dan dibulatkan menjadi 50 responden untuk masing masing Puskesmas (Puskesmas Bergas dan Puskesmas Pabelan).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu:

Kriteria inklusi:

- a. Pasien rawat jalan yang berkunjung ke Puskesmas Bergas dan Puskesmas Pabelan.
- b. Usia pasien 18 tahun ke atas.
- c. Pasien yang memberikan persetujuan secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Pasien yang mampu membaca dan menulis Bahasa Indonesia dengan baik.
- e. Pasien yang mampu menjawab kuesioner penelitian.

Kriteria eksklusi:

- a. Pasien yang sedang mengalami keadaan darurat atau kondisi medis yang membutuhkan perhatian segera.

- b. Pasien yang bekerja menjadi tenaga kesehatan.
- c. Pasien yang menempuh pendidikan bidang farmasi dan kesehatan.
- d. Tenaga kesehatan yang berasal dari luar instansi Puskesmas Bergas dan Pabelan maupun dalam instansi Puskesmas Bergas dan Pabelan.

D. Definisi Operasional

1. Tingkat pengetahuan: Pemahaman pasien mengenai DAGUSIBU Obat yang diukur dengan menggunakan kuesioner atau instrumen penilaian pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya di Puskesmas Bergas dan Puskesmas Pabelan.
2. Pasien: Individu yang sedang berkunjung ke Puskesmas Bergas dan Puskesmas Pabelan yang berusia lebih dari 18 tahun.
3. Konsep DAGUSIBU: Merupakan singkatan dari Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang obat secara baik dan benar serta memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
4. Dapatkan adalah kemampuan pasien untuk memahami dan menjalankan proses mendapatkan obat.
5. Gunakan adalah pemahaman dan pelaksanaan pasien terhadap instruksi penggunaan obat yang benar.
6. Simpan adalah keterampilan pasien dalam menyimpan obat sesuai dengan petunjuk, termasuk pemahaman tentang suhu penyimpanan dan tanggal kadaluarsa.
7. Buang adalah pemahaman pasien tentang cara yang benar untuk membuang obat yang tidak digunakan atau telah kadaluarsa.

8. Penilaian tingkat pengetahuan meliputi baik (jika nilainya >80%), cukup (jika nilainya 60-79%) dan kurang (jika nilainya <60%).

E. Pengolahan Data

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang telah dikumpulkan diperiksa segera mungkin berkenaan dengan ketepatan dan kelengkapan jawaban, sehingga memudahkan pengolahan selanjutnya.

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban dan hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor.

3. Pemberian Kode (*Coding*)

Tahap ini mengklasifikasikan data dan memberikan kode untuk masing- masing kelompok sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data. Pemberian kode dilakukan dengan mengisi kotak yang tersedia disebelah kanan kuesioner.

a. Data Umum

1. Jenis Kelamin

Perempuan = 1

Laki – laki = 2

2. Usia

Pemuda usia 18 – 65 tahun = 1

Setengah baya usia 66 – 79 tahun = 2

Orang tua usia 80 – 99 tahun = 3

Orang tua berusia panjang yakni usia 100 tahun ke atas = 4

3. Pendidikan Terakhir

SD atau setara = 1

SMP atau setara = 2

SMA atau setara = 3

Perguruan tinggi = 4

b. Data Khusus

1. Tingkat Pengetahuan berdasarkan skala Guttman

Ya = 1

Tidak = 0

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Untuk memudahkan analisa data maka data dikelompokkan ke dalam tabel kerja, kemudian data dianalisis.

Skala pengukuran perilaku pengendalian dibagi dalam 3 kategori sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

- a. Baik (jika nilainya >80%)
- b. Cukup (jika nilainya 60-79%)
- c. Kurang (jika nilainya <60%)

F. Analisis Data

Proses analisa data dilakukan untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan pasien tentang dagusibu obat di Puskesmas Bergas dan Puskesmas Pabelan.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses statistik untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah instrumen pengukuran (misalnya kuesioner) mampu mengukur variabel yang diinginkan dengan akurat. Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah instrumen pengukuran yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang dimaksudkan dan apakah hasilnya dapat diandalkan. Sebuah instrumen pengukuran dikatakan valid jika dapat mengukur variabel yang diinginkan dengan akurat dan tidak mengukur faktor lain yang tidak terkait dengan variabel yang diukur (Yusup, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa konsisten atau stabil suatu instrumen pengukur atau kuesioner dalam menghasilkan hasil yang sama atau setidaknya serupa ketika diuji dengan cara yang sama pada berbagai waktu dan situasi yang berbeda. Uji reliabilitas ini berguna untuk mengetahui seberapa andal atau tepercaya instrumen pengukur atau kuesioner dalam mengukur variabel yang diukur (Yusup, 2018).

3. Metode *Cut Of Point*

Metode *cut off point* adalah teknik statistik yang digunakan untuk membagi data menjadi dua kelompok atau lebih berdasarkan nilai ambang batas tertentu yang ditentukan sebelumnya. Nilai ambang batas yang ditentukan disebut dengan *cut off point* atau titik potong (Sarjono, 2017).

Dalam penentuan *cut off point*, perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti keakuratan pengukuran variabel, kepentingan praktis dari penelitian, dan jumlah sampel yang cukup besar untuk memastikan validitas hasil. Metode *cut off point* dapat membantu dalam mengklasifikasikan dan memahami data secara lebih efektif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang variabel yang diteliti (Sarjono, 2017).

Metode *cut off point* dapat digunakan pada kuesioner yang jawabannya berupa checklist ya dan tidak. Dalam metode ini, peneliti akan menentukan batas nilai atau *cut off point* untuk menjawab suatu pertanyaan. Jika responden menjawab ya, maka hasil tersebut "*favorable*" atau menguntungkan, itu berarti bahwa apa yang ditemukan dalam penelitian tersebut sesuai dengan yang diharapkan atau diinginkan oleh peneliti. Sebaliknya, jika responden menjawab tidak, maka hasil yang "*unfavorable*" atau tidak menguntungkan berarti apa yang ditemukan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam hal ini, metode *cut off point* dapat digunakan untuk menyederhanakan pengolahan data dan memudahkan analisis pada kuesioner dengan jawaban *checklist* ya dan tidak.

4. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah salah satu metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik atau sifat-sifat suatu populasi atau sampel. Dalam analisis deskriptif, data yang diambil dari populasi atau sampel akan diolah dan dijelaskan dengan menggunakan berbagai metode statistik (Manfaat, 2018). Rumus untuk menghitung Persentase (%) adalah sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{F}{N} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase (%)

F : Frekuensi (jumlah)

N : Responden (total jumlah)

100% : Pengali tetap